

Paket 11

PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Pendahuluan



Perkuliahan pada Paket 11 ini difokuskan pada penilaian dalam pembelajaran tematik. Penguasaan materi penilaian dalam pembelajaran tematik untuk membantu mahasiswa-mahasiswi dalam pemahaman tentang bagaimanakah menilai suatu pembelajaran tematik. Konsep penilaian pembelajaran tematik berkaitan dengan jaring tema dari tiap-tiap matapelajaran (kompetensi dasar, standar kompetensi, dan indikator).

Pada awal perkuliahan, secara curah pendapat (*brainstorming*) mahasiswa-mahasiswi direviu pemahamannya tentang konsep penilaian pembelajaran tematik. Proses perkuliahan dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas prinsip-prinsip, prosedur, dan jenis-jenis penilaian pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Jigsaw*, dan dipandu dengan LK 11.1A. Kemudian, dosen memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk bertanya. Akhirnya, dosen menugaskan mahasiswa-mahasiswi untuk mengerjakan Lembar Penilaian. Pertemuan kedua melatih dan menguji pemahaman mahasiswa-mahasiswi dalam penyusunan instrumen penilaian tes dengan diskusi kelompok dan kerja individu, yang dipandu dengan LK 11.1B. Selanjutnya dosen memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk bertanya. Kemudian, mahasiswa-mahasiswi merefleksikan perkuliahan. Pada pertemuan ketiga, dosen melatih dan menguji pemahaman mahasiswa-mahasiswi penyusunan instrumen penilaian nontes dengan dipandu LK 11.1C, kemudian dosen meminta salah satu mahasiswa-mahasiswi untuk mendemonstrasikan dan mencermati praktik shalat. Selanjutnya, mahasiswa-mahasiswi berkerja secara berkelompok dan individu dalam menyusun instrumen penilaian nontes dengan dipandu LK 11.1D. Dilanjutkan dengan dosen memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk bertanya. Akhirnya, dosen menugaskan mahasiswa-mahasiswi untuk mengerjakan Lembar Penilaian

Agar perkuliahan berjalan dengan lebih efektif perlu disiapkan LCD dan komputer/laptop. Apabila tidak memungkinkan, dapat dipergunakan OHP. Alat dan bahan lainnya dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa-mahasiswi diharapkan membaca uraian materi sebelum mengikuti perkuliahan.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu merancang penilaian dalam pembelajaran tematik di MI.

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan prinsip-prinsip penilaian pembelajaran tematik,
2. menjelaskan prosedur penilaian pembelajaran tematik,
3. menentukan jenis-jenis penilaian dari setiap indikator yang ditentukan,
4. menyusun instrumen penilaian tes dalam pembelajaran tematik,
5. menyusun instrumen penilaian nontes dalam pembelajaran tematik, dan
6. mempraktikkan penggunaan penilaian dalam pembelajaran tematik.

Waktu

6 x 50 menit

Materi Pokok

1. Prinsip-prinsip dan prosedur penilaian pembelajaran tematik
2. Jenis-jenis penilaian
3. Instrumen penilaian tes
4. Instrumen penilaian nontes

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kerja 11.1A, 11.1B, dan 11.1C
2. Lembar Uraian 11.2
3. Lembar *PowerPoint* 11.3 (bentuk cetakan dan file elektronik di CD)
4. Lembar Penilaian 11.4
5. Alat dan Bahan: LCD, dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan Pertemuan 1

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
	Kegiatan Awal		
7'	1. Dosen mereviu pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang prinsip-prinsip, prosedur penilaian, jenis-jenis penilaian, dan penyusunan instrumen penilaian tes dan nontes pembelajaran tematik	<i>Brainstorming</i>	
3'	2. Dosen menyampaikan pengantar: kompetensi dasar, Indikator yang harus dicapai, langkah-langkah perkuliahan serta pentingnya mengikuti perkuliahan ini.	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
	Kegiatan Inti		
2'	1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam 6 kelompok diskusi yang beranggotakan 3–6 orang (adanya perimbangan antara laki-laki dan perempuan)	Ceramah	
3'	2. Setiap anggota kelompok dibagi menjadi tiga sub kelompok yang kemudian disebut sebagai tim ahli. Sub Kelompok 1 tim ahli yang akan mendiskusikan prinsip-prinsip penilaian, sub kelompok 2 tim ahli yang akan mendiskusikan prosedur penilaian, dan sub kelompok 3 tim ahli akan mendiskusikan jenis-jenis penilaian dalam pembelajaran tematik.	Penugasan	
15'	3. Tim ahli dari masing-masing kelompok bergabung menjadi satu dan mendiskusikan materi yang telah ditugaskan	Jigsaw	LK. 11.1A
10'	4. Sub Kelompok 1–3 (tim ahli) kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi di masing-masing sub kelompok		
10'	5. Kelompok terpilih mempresentasikan hasil kerjanya	Presentasi	Hasil kerja kelompok

15'	6. Dosen menyajikan penguatan tentang penilaian (prinsip-prinsip penilaian, prosedur, dan jenis penilaian) dalam pembelajaran	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
5'	7. Mahasiswa-mahasiswi diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang penilaian dalam pembelajaran tematik.	Tanya jawab	
20'	8. Mahasiswa-mahasiswi mengerjakan lembar penilaian tes	Kerja individu	Lembar penilaian 11.4
5'	Kegiatan Penutup Dosen meminta perwakilan mahasiswa-mahasiswi untuk menyimpulkan materi penilaian (refleksi)	Ceramah	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk membaca ulang paket 11 untuk bekal perkuliahan pertemuan 16 berikutnya	Ceramah	

Langkah Perkuliahan Pertemuan 2

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
7'	Kegiatan Awal 1. Dosen memberikan apersepsi materi sebelumnya untuk menggiring pemahaman mahasiswa-mahasiswi tentang penilaian tes (tertulis) dalam pembelajaran tematik.	Ceramah Tanya jawab	
3'	2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam perkuliahan dan langkah-langkah perkuliahan	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
5'	Kegiatan Inti 1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4–5 orang secara berimbang laki-laki dan perempuan		
10'	2. Setiap kelompok mencermati standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari materi pada paket tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terkait dalam tema.	Diskusi kelompok	LK. 11.1B
20'	3. Setiap kelompok menentukan jenis penilaian tes yang tepat untuk mengukur ketercapaian kompetensi, kemudian membagi jenis penilaian tes pada tiap-tiap individu untuk membuat instrumen penilaiannya	Tugas individu dalam kelompok	Lembar Penilaian 11.4 B1
15'	4. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil pembuatan instrumen penilaian tes pembelajaran tematik secara berkeadilan antara laki-laki dan perempuan.	Presentasi	

10'	5. Dosen menyajikan penguatan tentang penyusunan instrumen penilaian tes dalam pembelajaran tematik.	Presentasi	Lembar PowerPoint 11.3
15'	6. Mahasiswa-mahasiswi diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang penyusunan instrumen penilaian tes dalam pembelajaran tematik	Tanya jawab	
5'	7. Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi untuk menyerahkan hasil pembuatan instrumen penilaian tes dalam pembelajaran tematik.	Penugasan	
5'	Kegiatan Akhir Perwakilan mahasiswa-mahasiswi menyampaikan kesimpulan tentang materi penilaian tes tertulis (Refleksi)	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Mahasiswa-mahasiswi diminta untuk membaca ulang paket 11 untuk bekal perkuliahan pertemuan 17 berikutnya	Penugasan	

Langkah Perkuliahan Pertemuan 3

Waktu	Langkah Kegiatan	Metode	Bahan
	<i>Kegiatan Awal</i>		
2'	1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi kedalam beberapa kelompok.	Keliling Kelompok	
5'	2. Salah satu mahasiswa-mahasiswi dalam kelompok menyampaikan pandangannya tentang nontes. Mahasiswa-mahasiswi berikutnya juga memberikan kontribusinya. Demikian seterusnya, giliran bicara dilaksanakan menurut arah putaran jarum jam di masing-masing kelompok		
3'	3. Dosen menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam perkuliahan dan langkah-langkah perkuliahan	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
	<i>Kegiatan Inti</i>		
5'	1. Dosen meminta salah satu dari mahasiswa-mahasiswi untuk mempraktikkan shalat dengan memperdengarkan bacaan-bacaannya	Demonstrasi	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
5'	2. Mahasiswa-mahasiswi yang lainnya diminta untuk mengisi rubrik penilaian tentang praktik shalat yang diperagakan oleh temannya	Pengamatan	LK. 11.1C
20'	3. Kelas dibagi ke dalam beberapa kelompok secara berimbang laki-laki dan perempuan (anggota antara 5-6 orang). Setiap kelompok mencermati standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari materi pada paket tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terkait dalam tema.	Diskusi kelompok	

20'	4. Setiap kelompok menentukan jenis penilaian nontes yang tepat untuk mengukur ketercapaian kompetensi, kemudian membagi jenis penilaian nontes pada tiap-tiap individu untuk membuat instrumen penilaiannya	Kerja individu dalam kelompok	LK 11.1D Dan Lembar Penilaian 11.4 B 2
10'	5. Perwakilan dari kelompok mempresentasikan hasil pembuatan instrumen penilaian nontes pembelajaran tematik (perwakilan secara adil antara laki-laki dan perempuan)	Ceramah	
10'	6. Dosen menyajikan penguatan tentang penyusunan instrumen penilaian nontes dalam pembelajaran tematik.	Ceramah	Lembar <i>PowerPoint</i> 11.3
	7. Mahasiswa-mahasiswi diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang penyusunan instrumen penilaian nontes dalam pembelajaran tematik.	Tanya jawab	
5'	8. Mahasiswa- mahasiswi menyerahkan hasil pembuatan instrumen penilaian nontes dalam pembelajaran tematik setelah diperbaiki.		
5'	Kegiatan Akhir Perwakilan mahasiswa/mahasiswi menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah disampaikan pada perkuliahan ini (Refleksi)	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Mahasiswa-mahasiswi diharap membaca paket 12 sebagai persiapan mengikuti perkuliahan berikutnya	Penugasan	

Lembar Kegiatan 11.1A



Prinsip, Prosedur, dan Jenis Penilaian

Tujuan

Mahasiswa-mahasiswi memahami prinsip-prinsip, prosedur, dan jenis-jenis penilaian dalam pembelajaran tematik.

Alat dan bahan

- Uraian materi 11.2
- Kertas plano
- Spidol

Langkah kegiatan

1. Bacalah uraian materi 11.2!
2. Diskusikan tentang prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran tematik pada subkelompok 1!
3. Diskusikan prosedur penilaian dalam pembelajaran tematik pada subkelompok 2!
4. Diskusikan jenis-jenis penilaian dalam pembelajaran tematik pada subkelompok 3!
5. Kembalilah ke kelompok asal, dan rangkumlah hasil diskusi subkelompok 1, 2 dan 3!
6. Presentasikan hasil kerja kelompokmu!

Lembar Kegiatan 11.1B



Instrumen Penilaian Tes

Tujuan

Mampu menjelaskan sekilas tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terkait dalam tema dari materi sebelumnya. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian indikator diperlukan instrumen penilaian, berupa penilaian tes.

Alat dan bahan

- Uraian materi 11.2
- Alat tulis

Langkah Kegiatan

1. Cermati materi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terjaring dalam tema!
2. Buat instrumen penilaian tes secara individu, yaitu soal pilihan ganda (*multiple choice*), soal benar-salah (*true-false*), soal menjodohkan (*match*), soal uraian, soal jawaban singkat, dari tema yang dibahas dalam kelompok sebelumnya!
3. Presentasikan hasil pembuatan instrumen penilaian tes, untuk tiap-tiap bentuk dari tiap-tiap kelompok!

Lembar Kegiatan 11.1C



Instrumen Penilaian Nontes (1)

Tujuan

Memahami penggunaan rubrik yang digunakan dalam penilaian nontes, seperti unjuk kerja (*performance*). Ini dilakukan untuk memberi gambaran tentang bagaimana cara membuat rubrik penilaian unjuk kerja.

Langkah Kegiatan

1. Amati gerakan shalat yang dipraktikkan teman Anda!
2. Perhatikan secara cermat pelafalan bacaan-bacaan dalam shalat!
3. Lingkarilah skor penilaian berdasarkan pengamatan dan perhatian Anda terhadap praktik shalat! (menggunakan rubrik di bawah ini)

Nama : Zahriyal Falah

Mata pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : III (tiga)/I

Standar Kompetensi : 4. Melaksanakan shalat dengan tertib

Kompetensi Dasar : 4.2 Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan shalat

Indikator : 4.2.1 Memeragakan gerakan-gerakan shalat

4.2.2 Membaca lafal/bacaan dalam setiap gerakan shalat

Materi Pokok : Shalat

No	Rukun sholat	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Lafal niat					
2	Sikap berdiri					
3	Takbiratul ikhram					
4	Membaca surat al fatihah					
5	Rukuk dan tuma'ninah					
6	l'tidal dan tuma'ninah					
7	Sujud dua kali dan tuma'ninah					
8	Duduk di antara dua sujud					
9	Duduk akhir					
10	Membaca tasyahud akhir					
11	Membaca shalawat nabi					
12	Memberi salam					
13	Menertibkan rukun					
	Jumlah					
	Skor maksimal	65				

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots$

Lembar Kegiatan 11.1D



Instrumen Penilaian Nontes (2)

Tujuan

Memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator yang terkait dalam tema dari materi sebelumnya. Untuk mengukur keberhasilan pencapaian indikator diperlukan instrumen penilaian, berupa penilaian nontes.

Langkah Kegiatan

1. Cermati materi sebelumnya tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terjaring dalam tema!
2. Buatlah instrumen penilaian nontes untuk: penilaian portofolio (*portfolio*), penilaian proyek (*project*), penilaian produk (*product*), penilaian sikap (*affective assesment*), Penilaian diri (*self assesment*), dari tema yang dibahas dalam kelompok!
3. Presentasikan hasil pembuatan instrumen penilaian nontes, untuk tiap-tiap bentuk dari tiap-tiap kelompok!

Uraian Materi 11.2



PENILAIAN PEMBELAJARAN TEMATIK

A. Prinsip dan Prosedur Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar (Depdiknas, 2006).

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Trianto, 2007).

Prinsip-prinsip Penilaian

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang memiliki beberapa prinsip. Prinsip-prinsip dasar pembelajaran terpadu, yaitu:

- *The hidden curriculum.* Anak tidak hanya terpaku pada pernyataan, atau pokok bahasan tertentu, sangat mungkin pembelajaran yang dikembangkan memuat pesan yang ‘tersembunyi’ penuh makna bagi anak.
- *Subject in the curriculum.* Perlu dipertimbangkan mana yang perlu didahulukan dalam pemilihan pokok atau topik belajar, waktu belajar, serta penilaian kemajuan.
- *The learning environment.* Lingkungan belajar di kelas memberikan kebebasan bagi anak untuk berfikir dan berkreaitivitas.
- *Views of social world.* Masyarakat sekitar membuka dan memberikan wawasan untuk pengembangan pembelajaran di sekolah.
- *Values and attitude.* Anak-anak memperoleh sikap dan norma dari lingkungan masyarakat termasuk rumah, sekolah dan panutannya, baik verbal maupun nonverbal (Saad, 2006).

Prosedur Penilaian

Ada beberapa langkah yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan proses penilaian hasil belajar, yaitu:

1. Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran. Mengingat fungsi penilaian hasil belajar adalah mengukur tercapai-tidaknya tujuan pengajaran, maka perlu dilakukan upaya mempertegas tujuan pengajaran sehingga dapat memberikan arah terhadap penyusunan alat-alat penilaian.
2. Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran. Hal ini penting mengingat isi tes atau pertanyaan penilaian berkenaan dengan bahan pengajaran yang diberikan. Penguasaan materi

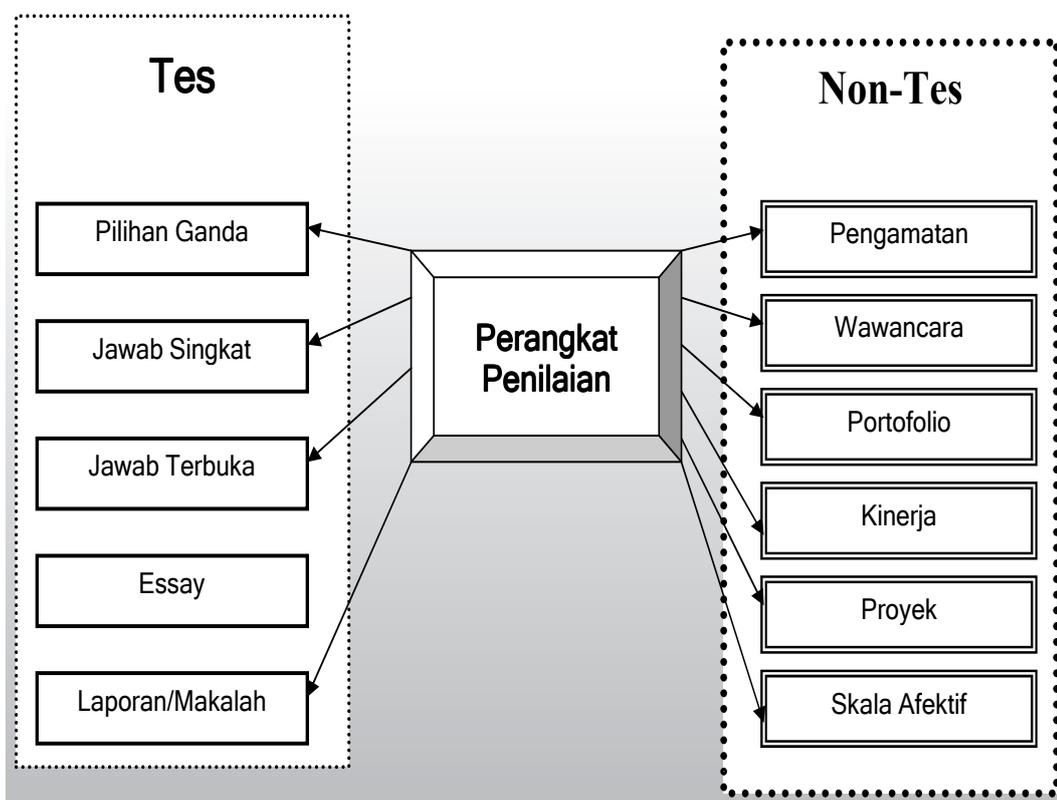
pengajaran sesuai dengan tujuan-tujuan pengajaran merupakan isi dan sasaran penilaian hasil belajar.

3. Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun non tes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran. Dalam penyusunan alat penilaian hendaknya diperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.
4. Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian tersebut, yakni untuk kepentingan pendiskripsian kemampuan siswa-siswi, kepentingan perbaikan pengajaran, kepentingan bimbingan belajar, maupun kepentingan laporan pertanggungjawaban pendidikan (Sudjana, 2008)

B. Jenis Penilaian

Model penilaian yang dikembangkan mencakup prosedur yang digunakan, jenis, dan bentuk penilaian, serta alat evaluasi yang digunakan. Objek dalam penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dan hasil belajar itu saling berkaitan satu dengan lainnya, hasil belajar merupakan akibat dari suatu proses belajar (Saud, 2006)

Beberapa kompetensi dan kemajuan belajar siswa-siswi tidak mampu diungkap hanya dengan menggunakan tes. Untuk mendapatkan hasil penilaian yang otentik (sesuai dengan kenyataan yang ada) telah banyak dikembangkan perangkat penilaian non tes. Beberapa perangkat penilaian tes dan non tes yang telah banyak digunakan diantaranya adalah



Bagian terpenting yang paling mendasar dari penilaian adalah melibatkan pengamatan siswa-siswi secara cermat dan sistematis dalam beragam konteks. Hanya dengan pengamatan seperti itulah guru benar-benar menyadari akan perkembangan dan kemajuan siswa-siswi melalui tahap-tahap perkembangan literasi. Pengamatan mesti berlangsung dalam situasi alamiah pada lingkungan pembelajaran dan harus melibatkan tindakan mengawasi, menyimak, dan berinteraksi dengan siswa. Guru memperhatikan dan mencatat perilaku yang diperlihatkan siswa-siswi dan selanjutnya mempertimbangkan pengamatan mereka. Segala yang dikatakan dan dilakukan seorang anak merupakan sumber informasi tentang perkembangan anak itu (Lipton, 2005)

C. Instrumen Penilaian Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan bentuk instrumen penilaian yang biasa dilakukan disetiap kegiatan penilaian. Penilaian tes tertulis perlu dipelajari karena masing-masing bentuk penilaian tes tertulis mempunyai bentuk yang berbeda. Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain, seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan sebagainya (Muslich, 2007).

Tes tertulis ada dua bentuk soal, yaitu (a) soal dengan pilihan jawaban (pilihan ganda, dua pilihan/benar-salah, ya-tidak, menjodohkan) dan (b) soal dengan mensuplai-jawaban (isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, soal uraian).

Dalam menyusun instrumen penilaian tertulis perlu dipertimbangkan hal-hal berikut: (a) *materi*, misalnya kesesuaian soal dengan indikator pada kurikulum; (b) *konstruksi*, misalnya rumusan soal atau pertanyaan harus jelas dan tegas; dan (c) *bahasa*, misalnya rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.

Penilaian tes tertulis dalam pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: (a) penilaian tes tertulis untuk tiap-tiap matapelajaran dengan menyebutkan nama matapelajaran, dan (b) penilaian tes tertulis dengan tanpa menyebutkan nama matapelajaran, tetapi guru mengetahui tujuan yang ingin dicapai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk masing-masing matapelajaran.

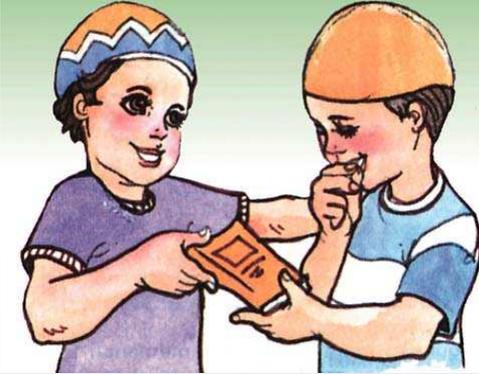
Contoh instrumen penilaian tertulis:

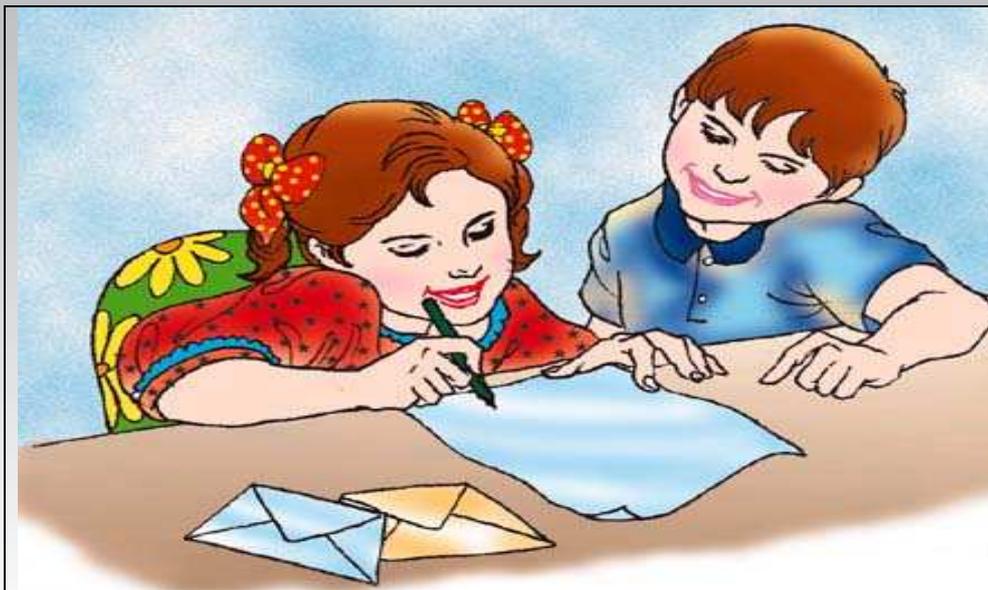
Tema	: Diri Sendiri
Subtema	: Berkenalan

Matapelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan perbedaan jenis kelamin, agama, dan suku bangsa
 Indikator : 1.1.1 Membedakan dan mengelompokkan nama teman sekelas berdasarkan jenis kelamin
 Bentuk penilaian : **Penilaian Tertulis**
 Instrumen penilaian : Melengkapi/isian singkat
 Contoh soal:
 1. Budi adalah seorang ...
 2. Ani adalah seorang

Tema : Diri Sendiri
 Subtema : Berkenalan
 Matapelajaran : Matematika
 Kompetensi Dasar : 1.1 Membilang banyak benda
 Indikator : 1.1.4 Menulis lambang bilangan 1-10
 Bentuk penilaian : **Penilaian Tertulis**
 Instrumen penilaian : Isian singkat

Contoh soal:

	
<p>Ada anak perempuan</p>	<p>Ada anak laki-laki</p>



Ada anak sedang belajar, laki-laki dan perempuan

Tema : Diri Sendiri
 Subtema : Berkenalan
 Matapelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kompetensi Dasar : 1.1 Mengenal bagian-bagian tubuh dan kegunaannya serta

cara perawatannya

Indikator : 1.1.1 Menyebutkan bagian-bagian anggota tubuh

Bentuk penilaian : **Penilaian Tertulis**

Instrumen penilaian : Isian singkat

Contoh soal:

1. Saya memegang pensil dengan
2. Saya mendengarkan suara dengan
3. Saya melihat pemandangan dengan menggunakan

Contoh model instrumen penilaian tes tertulis secara integratif:

1. Namaku, aku punya orang teman, namanya Anisa dan Amin. Anisa adalah anak perempuan, sedangkan Amin adalah anak
2. Aku memegang pensil dengan untuk mengerjakan PR
3. Aku punya tangan, tiap-tiap tangan ada jari.
4. Aku berjalan ke sekolah dengan jalan
5. Aku melihat keindahan pemandangan dengan menggunakan

D. Instrumen Penilaian Nontes

Untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik dapat dilakukan beragam teknik, baik berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Teknik mengumpulkan informasi tersebut pada prinsipnya adalah

kompetensi dan kompetensi dasar. Penilaian satu kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik berupa domain kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek olahraga, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi/deklamasi, dan lain-lain.

Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.
- kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

Pengamatan unjuk kerja perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Untuk menilai kemampuan lompat jauh peserta didik, misalnya dilakukan pengamatan atau observasi yang beragam, seperti: teknik mengambil awalan, teknik tumpuan, sikap/posisi tubuh saat di udara, teknik mendarat. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen berikut:

Daftar Cek (check-list)

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan daftar cek (*ya-tidak*). Penilaian unjuk kerja yang menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai. Jika tidak dapat diamati, peserta didik tidak memperoleh nilai. Kelemahan cara ini adalah penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, misalnya benar-salah, dapat diamati-tidak dapat diamati. Dengan demikian tidak terdapat nilai tengah, namun daftar cek lebih praktis digunakan mengamati subjek dalam jumlah besar. Berikut contoh daftar cek.

Contoh daftar ceklist untuk penilaian penguasaan rukun sholat

Nama	: Zahriyal Falah
Mata pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: III (tiga)/I
Standar Kompetensi	: 4. Melaksanakan shalat dengan tertib

Kompetensi Dasar : 4.2 Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan shalat
 Indikator : 4.2.1 Memeragakan gerakan-gerakan shalat
 4.2.2 Membaca lafal/bacaan dalam setiap gerakan shalat
 Materi Pokok : Shalat

No	Rukun sholat	Kategori penilaian	
		betul	salah
1	Lafal niat		
2	Sikap berdiri		
3	Takbiratul ikhram		
4	Membaca surat al fatihah		
5	Rukuk dan tuma'ninah		
6	I'tidak dan tuma'ninah		
7	Sujud dua kali dan tuma'ninah		
8	Duduk di antara dua sujud		
9	Duduk akhir		
10	Membaca tasyahud akhir		
11	Membaca sholawat nabi		
12	Memberi salam		
13	Menertibkan rukun		
	Jumlah		
	Skor maksimal	13	

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skala Penilaian (rating scale)

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = kurang sekali, 2 = kurang, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = baik sekali. Berikut contoh skala penilaian.

Contoh skala penilaian untuk penilaian penguasaan rukun sholat

Nama : Zahriyal Falah
 Mata pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : III (tiga)/I
 Standar Kompetensi : 4. Melaksanakan shalat dengan tertib
 Kompetensi Dasar : 4.2 Menampilkan keserasian gerakan dengan bacaan shalat
 Indikator : 4.2.1 Memeragakan gerakan-gerakan shalat
 4.2.2 Membaca lafal/bacaan dalam setiap gerakan shalat
 Materi Pokok : Shalat

No	Rukun sholat	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Lafal niat					
2	Sikap berdiri					
3	Takbiratul ikhram					
4	Membaca surat al fatihah					
5	Rukuk dan tuma'ninah					
6	I'tidat dan tuma'ninah					
7	Sujud dua kali dan tuma'ninah					
8	Duduk di antara dua sujud					
9	Duduk akhir					
10	Membaca tasyahud akhir					
11	Membaca sholawat nabi					
12	Memberi salam					
13	Menertibkan rukun					
	Jumlah					
	Skor maksimal	65				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Jika seorang siswa memperoleh skor 100 dapat ditetapkan "sangat baik". Dan seterusnya sesuai dengan jumlah skor perolehan.

Contoh Penilaian Unjuk Kerja:

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II / 1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian
1	Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam pemecahan masalah.	Menggunakan alat ukur tidak baku dan baku (cm, m) yang sering digunakan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa-siswi menyebutkan macam-macam alat ukur panjang tidak baku dalam kehidupan sehari-hari (jengkal, depa, langkah kaki, dan lain-lain). Siswa-siswi dapat menggunakan alat ukur tidak baku (jengkal, depa, pecak (panjang telapak kaki), langkah kaki, dan lain-lain) Siswa-siswi menyebutkan alat ukur baku (cm, m) yang biasa digunakan dalam 	Geometri dan pengukuran	Penilaian Kinerja Test tertulis

			kehidupan sehari-hari . • Siswa-siswi dapat menggunakan alat ukur baku Siswa-siswi dapat menggunakan alat ukur baku . • Siswa-siswi dapat menarik kesimpulan bahwa pengukuran dengan alat ukur tidak baku hasilnya berbeda.		
--	--	--	---	--	--

Contoh Penilaian Kinerja

Jenis tugas : Catatlah hasil kerja pada laporan hasil kerja

Lakukan kegiatan di bawah ini secara individu .

1. Ukurlah panjang mejamu dengan jengkal!
2. Ukurlah lebar mejamu dengan jengkal!
3. Ukurlah panjang buku matematika dengan penggaris!
4. Ukurlah lebar buku matematika dengan penggaris!
5. Ukurlah lebar mejamu dengan penggaris!

Contoh Format Penilaian Kinerja

Nama siswa	Nomor Soal ...					Hasil akhir
	1	2	3	4	5	
Ahmadi	8	8	9	10	10	$45 : 5 = 9$
Hamidah	7	8	10	8	8	$41 : 5 = 8,2$
Humaidi	6	7	8	8	8	$37 : 5 = 7,4$
Mahmudah	4	5	7	5	4	$25 : 5 = 5$

Catatan :

Rentang nilai : 0 - 10 (Kriteria Ketuntasan Minimal 60)

Keterangan :

- Berdasarkan hasil penilaian di atas Ahmadi, Hamidi, dan Humaidi dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan, sehingga dapat melanjutkan ke kompetensi dasar berikutnya.
- Berdasarkan hasil penilaian di atas Mahmudi belum dapat mencapai ketuntasan, sehingga harus diberikan **remedial** untuk mencapai batas minimal ketuntasan.

Penilaian Sikap

Sikap bermula dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga sebagai

ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadinya perilaku atau tindakan yang diinginkan.

Sikap terdiri dari tiga komponen, yakni: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang atau penilaiannya terhadap sesuatu objek. Komponen kognitif adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang mengenai objek. Adapun komponen konatif adalah kecenderungan untuk berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu berkenaan dengan kehadiran objek sikap.

Secara umum, objek sikap yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran berbagai mata pelajaran adalah sebagai berikut: (a) sikap terhadap materi pelajaran; (b) sikap terhadap guru/pengajar; (c) sikap terhadap proses pembelajaran; dan (d) sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.

Penilaian sikap dapat dilakukan dengan beberapa cara atau teknik. Teknik-teknik tersebut antara lain: observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Teknik-teknik tersebut secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

Observasi perilaku

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan seseorang dalam sesuatu hal. Misalnya orang yang biasa minum kopi dapat dipahami sebagai kecenderungannya yang senang kepada kopi. Oleh karena itu, guru dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan.

Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah. Berikut contoh format buku catatan harian.

Contoh halaman sampul Buku Catatan Harian:

BUKU CATATAN HARIAN TENTANG PESERTA DIDIK	
(nama sekolah)	
Mata Pelajaran	: _____
Kelas	: _____
Tahun Pelajaran	: _____
Nama Guru	: _____
Surabaya, 2007	

Contoh isi Buku Catatan Harian :

No.	Hari/ Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian	Tindak Lanjut
1	Rabu , 2 Mei 2007	Zidni dan Zaenal	Keduanya bertengkar akibat dari kurangnya saling menjaga emosi saat bermain bola.	Didamaikan dan masing - masing menyadari kesalahannya .
2	Sabtu, 23 Mei 2007	Rahmawati	Menolong murid Kelas I yang terjatuh dan terluka pada lututnya untuk dibawa ke Ruang UKS.	

Kolom kejadian diisi dengan kejadian positif maupun negatif. Catatan dalam lembaran buku tersebut, selain bermanfaat untuk merekam dan menilai perilaku peserta didik sangat bermanfaat pula untuk menilai sikap peserta didik serta dapat menjadi bahan dalam penilaian perkembangan peserta didik secara keseluruhan.

Selain itu, dalam observasi perilaku dapat juga digunakan daftar cek yang memuat perilaku-perilaku tertentu yang diharapkan muncul dari peserta didik pada umumnya atau dalam keadaan tertentu. Berikut contoh format Penilaian Sikap.

Contoh Format Penilaian Sikap dalam praktek IPA :

Mata pelajaran	: IPA
Kelas/Semester	: III (tiga)/I
Standar Kompetensi	: 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan
Indikator	: 1.1.1 Menjelaskan ciri-ciri hewan dan tumbuhan 1.1.2 Menjelaskan kebutuhan hewan dan tumbuhan
Materi Pokok	: pengamatan hewan dan tumbuhan

No.	Nama	Perilaku				Nilai	Keterangan
		Bekerja sama	Berinisiatif	Penuh Perhatian	Bekerja sistematis		
1.	Anisah						
2.	Zaenal						
3.	Anisa						
4.	Zidni						

Catatan:

- a. Kolom perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut
 - 1 = sangat kurang
 - 2 = kurang
 - 3 = sedang
 - 4 = baik
 - 5 = amat baik
- b. Nilai merupakan jumlah dari skor-skor tiap indikator perilaku
- c. Keterangan diisi dengan kriteria berikut
 - 1). Nilai 18-20 berarti amat baik
 - 2). Nilai 14-17 berarti baik
 - 3). Nilai 10-13 berarti sedang
 - 4). Nilai 6-9 berarti kurang
 - 5). Nilai 0-5 berarti sangat kurang

Pertanyaan langsung

Kita juga dapat menanyakan secara langsung tentang sikap seseorang berkaitan dengan sesuatu hal. Misalnya, bagaimana tanggapan peserta didik tentang kebijakan yang baru diberlakukan di sekolah mengenai "Peningkatan Ketertiban".

Berdasarkan jawaban dan reaksi lain yang tampil dalam memberi jawaban dapat dipahami sikap peserta didik itu terhadap objek sikap. Dalam penilaian sikap peserta didik di sekolah, guru juga dapat menggunakan teknik ini dalam menilai sikap dan membina peserta didik.

Contoh :Guru melemparkan pertanyaan kepada murid - murid , "Apa yang harus kalian lakukan untuk menjaga ketertiban kelas kita ? "

Dari pertanyaan tersebut masing - masing peserta didik akan memberikan jawaban yang bervariasi baik dari segi jumlah maupun kualitas jawabannya .

Contoh penilaiannya :

1. Jika jawabannya lebih dari 5 dan berbobot diberi nilai 81-100
2. Jika jawabannya 3-4 diberi nilai 71 - 80
3. Jika jawabannya 2 - 3 diberi nilai 50 - 70
4. Jika tidak menjawab sama sekali diberi nilai 0

Laporan pribadi

Melalui penggunaan teknik ini di sekolah, peserta didik diminta membuat ulasan yang berisi pandangan atau tanggapannya tentang suatu masalah, keadaan, atau hal yang menjadi objek sikap. Misalnya, peserta didik diminta menulis pandangannya tentang "Kerusuhan Antaretnis" yang terjadi akhir-akhir ini di Indonesia. Dari ulasan yang dibuat oleh peserta didik tersebut dapat dibaca dan dipahami kecenderungan sikap yang dimilikinya.

Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Dalam penilaian proyek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu: (a) kemampuan pengelolaan, kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan; (b) relevansi, kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran; dan (c) keaslian, proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

Beberapa contoh kegiatan peserta didik dalam penilaian proyek:

Tugas : lakukan penelitian sederhana tentang kandungan yodium dalam garam yang beredar di masyarakat .

Contoh Penilaian Proyek

Jenis Sekolah : SD/MI

Mata pelajaran : Sains

Kurikulum : 2006

Bentuk penilaian : Praktik/tugas

Alokasi waktu : 2 minggu

No	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Kelas/Semester	Materi	Indikator
1	Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)	Menyusun perencanaan kerja ilmiah melalui pengamatan	II/1	Tumbuhan kacang hijau	Dapat melakukan tugas pengamatan pertumbuhan tanaman kacang hijau berdasarkan ciri-ciri fisiknya

Soal: Amatilah pertumbuhan biji kacang hijau menjadi tanaman

Pedoman Penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran informasi (tepat =3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	0 - 3
2	Kelengkapan informasi (lengkap = 3, cukup = 2, kurang = 1)	0 - 3
3	Penjelasan (komunikatif = 3, cukup = 2, kurang = 1)	0 - 3
Skor maksimal		0 - 9

Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

1. Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
2. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
3. Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

Contoh instrumen penilaian produk

Tema	: Rekreasi
Kertakes: Rupa	
Kompetensi Dasar	: Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinatif menggunakan berbagai bahan.
Hasil Belajar	: Membuat karya kerajinan yang mengandung berbagai unsur rupa dari berbagai bahan di lingkungan sekitar.
Indikator	: Membuat benda mainan/hiasan dengan teknik lipat (<i>origami</i>), potong dan rekat
Bentuk Penilaian	: Penilaian produk
Deskripsi tugas	: Setiap siswa-siswi membuat mainan berupa alat transportasi dari kertas atau karton yang menggunakan teknik melipat, potong dan atau rekat secara bebas (misal membuat pesawat terbang, kapal layar, dan lain-lain) dengan pewarnaannya.

Instrumen penilaian

No	Nama Siswa	Aspek penilaian		Skor
		Proses	Hasil	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Kriteria:

1. Proses (ketepatan lipatan/potongan/rekatan): 0 - 40
2. Hasil (bentuk/wujud; kreativitas; keindahan/kerapian): 0 - 60

Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya siswa secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan.

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi, musik.

Contoh instrumen penilaian portofolio

Bahasa Indonesia

Aspek	: menulis
Kompetensi Dasar	: Menulis beberapa kalimat dengan huruf sambung
Hasil Belajar	: Menulis beberapa kalimat sederhana (terdiri atas 3-5 kata) dengan huruf sambung
Indikator	: Menuliskan pikiran dan pengalaman dengan huruf sambung dengan rapi yang mudah dibaca orang lain.

Bentuk penilaian : **Penilaian portofolio**

Indikator ini mengisyaratkan keharusan adanya proses panjang untuk menguasainya sehingga digunakan penilaian portofolio untuk mengukur ketercapaiannya.

Instrumen penilaian:

Waktu : 3 minggu (atau sesuai dengan waktu untuk menyelesaikan tema)

Penugasan :

1. Setiap siswa-siswi membuat karangan pertama tentang pengalaman yang dialami minggu pertama. Karangan ditulis dengan huruf sambung yang rapi pada sebuah buku atau diare. Guru menilai dan memberikan masukan pada karangan pertama.
2. Setiap siswa-siswi membuat karangan kedua tentang pengalaman yang dialami minggu kedua. Karangan ditulis dengan huruf sambung yang rapi dan diletakkan setelah karangan pertama. Guru menilai dan memberikan masukan pada karangan kedua.
3. Setiap siswa-siswi membuat karangan ketiga tentang pengalaman yang dialami minggu ketiga. Karangan ditulis dengan huruf sambung yang rapi dan diletakkan setelah karangan kedua. Guru menilai dan memberikan masukan pada karangan ketiga.

Aspek penilaian:

Peningkatan hasil karya (keruntutan isi, penggunaan huruf sambung, kerapian)

Peningkatan usaha perbaikan (proses).

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Skor
		Peningkatan hasil karya			Peningkatan usaha	
		Keruntutan isi	Huruf sambung	Kerapian		
1	Siswa A	20	25	20	25	90
2						
3						
4						
5						

Kriteria penilaian:

- a. Peningkatan keruntutan isi: 0 - 20
- b. Peningkatan penggunaan huruf sambung: 0 - 30
- c. Peningkatan kerapian: 0 - 20
- d. Peningkatan usaha: 0 - 30

Penilaian Diri (*self assessment*)

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.

Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian kompetensi kognitif di kelas, misalnya: peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu. Penilaian dirinya didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Penilaian kompetensi afektif, misalnya, peserta didik dapat diminta untuk membuat tulisan yang memuat curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Berkaitan dengan penilaian kompetensi psikomotorik, peserta didik dapat diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan. Penilaian diri dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian diri oleh peserta didik di kelas perlu dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
2. Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
3. Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
4. Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.

dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan

2. Untuk melakukan penilaian dibutuhkan pemahaman tentang prinsip dan prosedur yang harus diperhatikan. Prinsip dan prosedur penilaian akan membantu memperoleh hasil penilaian yang valid dan akurat
3. Jenis penilaian dalam pembelajaran tematik ada dua macam bentuk penilaian. Bentuk penilaian yang dimaksud adalah penilaian tes dan nontes. Masing-masing bentuk penilaian memiliki teknik-teknik yang berbeda satu sama lainnya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai

Lembar PowerPoint 11.3



Paket 11
Matakuliah
Pembelajaran Tematik

Penilaian
Pembelajaran Tematik

Waktu: 3 x 100 menit

RIVIU

Apa yang anda ketahui tentang:

- Prinsip-prinsip
- Prosedur
- Jenis-jenis

Penilaian tes dan non tes pada pembelajaran tematik MI?



KOMPETENSI DASAR

Merancang Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik

INDIKATOR

mahasiswa-mahasiswi mampu:

- Menjelaskan prinsip-prinsip dan prosedur penilaian pembelajaran tematik,
- Menentukan jenis penilaian setiap indikator yang ditentukan,
- Menyusun instrumen penilaian tes PT
- Menyusun instrumen penilaian nontes PT
- Mempraktikkan penggunaan penilaian dalam PT

Langkah Perkuliahan Pertemuan 1

- | | |
|---------------------------|-----|
| • Pengantar | 10' |
| • Jigsaw | 25' |
| • Presentasi | 15' |
| • Penguatan & tanya jawab | 20' |
| • Penilaian | 20' |
| • Refleksi | 5' |
| • Tindak Lanjut | 5' |

JIGSAW

- Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (perhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan)
- Setiap kelompok dibagi menjadi 3 tim ahli/sub kelompok.
- Diskusikan (tim ahli) dengan panduan LK 11.1A
- Tim ahli kembali ke kelompok asal dan merangkum hasil diskusi sub kelompok

Presentasi

- Kelompok terpilih mempresentasikan hasil kerjanya
- Kelompok yang lain menanggapi

Penguatan dan Tanya jawab

20'

Penilaian Pembelajaran Tematik

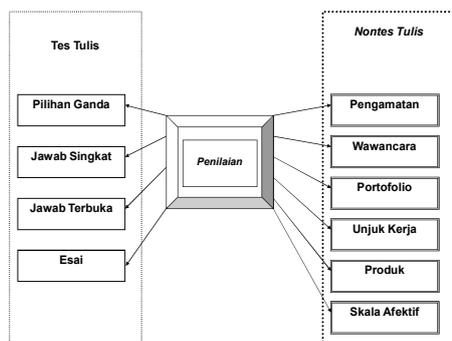
Suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Prinsip-prinsip Penilaian

- The hidden curriculum
- Subject in the curriculum
- The learning curriculum
- Views of social world
- Values and attitude

Prosedur Penilaian

- Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran
- Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran
- Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun non tes, yang cocok digunakan dalam menilai jenis-jenis tingkah laku yang tergambar dalam tujuan pengajaran
- Menggunakan hasil-hasil penilaian sesuai dengan tujuan penilaian



Jenis Penilaian

- Tes Tulis
- Non Tes Tulis

<p style="text-align: center;">Evaluasi (20')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerjakan lembar penilaian 11.4 soal tes tulis 	<p style="text-align: center;">REFLEKSI(5')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah anda ikuti
<p style="text-align: center;">Tindak Lanjut (5')</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baca dan cermati standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terjaring dalam tema untuk pertemuan berikut tentang penilaian tes tulis 	<p style="text-align: center;">PERTEMUAN 2</p>
<p style="text-align: center;">TANYA JAWAB</p> <p style="text-align: center;">Tentang penilaian tes tulis dalam pembelajaran matematik MI</p>	 <p>KOMPETENSI DASAR Merancang Penilaian Dalam Pembelajaran Tematik</p> <p>INDIKATOR mahasiswa-mahasiswi mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun instrumen penilaian tes dalam pembelajaran tematik

Langkah Perkuliahan Pertemuan 2

- Pengantar 10'
- Diskusi Kelompok 15'
- Kerja Individu 20'
- Presentasi 15'
- Penguatan & Tanya jawab 30'
- Refleksi 5'
- Tindak Lanjut 5'

Diskusi Kelompok (15')

- Kelas dibagi menjadi 5 kelompok (perhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan)
- Baca dan cermati standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang telah Anda bawa
- Berdiskusikan dengan panduan lembar kegiatan 11.1B

Kerja Individu (20')

- Kerjakan tugas yang telah dibagi dalam kelompok untuk membuat instrumen penilaian tes, berupa:
 - Benar salah
 - Pilihan ganda
 - Menjodohkan
 - Isian singkat
 - Uraian/esai

Presentasi (15')

- Perwakilan kelompok mempresentasikan salah satu hasil kerja individu dalam kelompoknya, yaitu:
 - Kelompok 1 Benar salah
 - Kelompok 2 Pilihan ganda
 - Kelompok 3 Menjodohkan
 - Kelompok 4 Isian singkat
 - Kelompok 5 Uraian/esai

Penguatan dan Tanya jawab

30'

Benar Salah

Contoh

1. Rukun Islam ada lima (B – S)
2. Puasa pada Bulan Ramadhan hukumnya sunnah (B – S)
3. Haji dilaksanakan di tanah Suci Makkah dan Madinah (B – S)

Pilihan ganda

Contoh

1. $(2 \times 3) - 4 + \dots = 12$
a. 8 b. 6 c. 4 d. -8
2. $(2 + 4) \times 3 - 9 = \dots$
a. 7 b. 4 c. 6 d. 9
3. $(10 - 8) + 3 - 5 = \dots$
a. 2 b. 1 c. 0 d. 3

Menjodohkan

Jodohkanlah pernyataan di kolom A dengan pernyataan di kolom B!

Kolom A	Kolom B
1. Kucing makan...	a. Jagung
2. Kelinci makan...	b. Daging
3. Ayam makan...	c. Rumput
	d. Durian

Isian Singkat

Contoh:

- Saya memegang pensil dengan
- Saya mendengarkan suara dengan
- Saya melihat pemandangan dengan menggunakan

Uraian

Contoh

- Bahan apa saja yang dapat digunakan membuat kincir angin?
- Bagaimana langkah-langkah membuat kincir angin?

REFLEKSI(5')

- Buatlah simpulan materi yang sudah dipelajari

Tindak Lanjut (5')

- Baca dan cermati standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terjaring dalam tema untuk pertemuan berikut tentang membuat instrumen penilaian nontes

PERTEMUAN KE 3

KELILING KELOMPOK



KOMPETENSI DASAR
Merancang Penilaian
Dalam Pembelajaran
Tematik

INDIKATOR

- mahasiswa-mahasiswi mampu:
- Menyusun instrumen penilaian nontes dalam pembelajaran tematik
 - Mempraktikkan penggunaan penilaian dalam pembelajaran tematik

Langkah Perkuliahan Pertemuan 3

- Keliling Kelompok 5'
- Pengantar 10'
- Demonstrasi 5'
- Pengamatan 5'
- Diskusi Kelompok 20'
- Kerja Individu 20'
- Presentasi 10'
- Penguatan & Tanya Jawab 20'
- Refleksi 5'
- Tindak Lanjut 5'

Demonstrasi (5')

- Salah satu mahasiswa/mahasiswi memperagakan gerakan shalat dan bacaan-bacaannya.
- Mahasiswa-mahasiswi yang lain melakukan pengamatan

Pengamatan (5')

- Setiap mahasiswa-mahasiswi memperhatikan dan mencermati gerakan shalat dan bacaan-bacaannya.
- Kerjakan lembar kegiatan 11.1C

Diskusi Kelompok (20')

- Berkelompoklah menjadi 6 kelompok (perhatikan perimbangan laki-laki dan perempuan)
- Berdiskusilah dengan panduan lembar kegiatan 11.1D

Kerja Individu (20')

- Kerjakan tugas yang telah dibagi dalam kelompok untuk membuat instrumen penilaian nontes, berupa:
 - Penilaian unjuk kerja
 - Penilaian sikap
 - Penilaian proyek
 - Penilaian produk
 - Penilaian portofolio
 - Penilaian diri

Presentasi (10')

- Perwakilan kelompok mempresentasikan salah satu hasil kerja individu dalam kelompoknya, yaitu:
 - Kelompok 1 Penilaian unjuk kerja
 - Kelompok 2 Penilaian sikap
 - Kelompok 3 Penilaian proyek
 - Kelompok 4 Penilaian produk
 - Kelompok 5 Penilaian portofolio
 - Kelompok 6 Penilaian diri

Penguatan dan Tanya jawab

20'

PENILAIAN NONTES

- Penilaian unjuk kerja (*Performance*)
- Penilaian produk
- Penilaian sikap
- Penilaian portofolio
- Penilaian proyek
- Penilaian diri

Unjuk Kerja

Hal yang perlu diperhatikan:

- langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua dapat diamati.
- kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

<p style="text-align: center;">Unjuk Kerja</p> <p>Hal yang dapat dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar cek • Membuat skala penilaian 	<p style="text-align: center;">Penilaian Sikap</p> <p>Hal yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap terhadap materi pelajaran • Sikap terhadap guru/pengajar • Sikap terhadap proses pembelajaran • Sikap berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan suatu materi pelajaran.
<p style="text-align: center;">Penilaian Sikap</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi perilaku • Pertanyaan langsung • Laporan pribadi 	<p style="text-align: center;">Penilaian Proyek</p> <p>Hal yang perlu diperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan pengelolaan • Relevansi • Keaslian
<p style="text-align: center;">Penilaian Proyek</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Proses pengerjaan • Laporan/hasil akhir 	<p style="text-align: center;">Penilaian Produk</p> <p>Tahapan-tahapan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. • Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik. • Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

Penilaian portofolio

- penilaian terhadap kumpulan karya (hasil kerja) seorang siswa dalam satu periode
- Menggambarkan taraf kemampuan/kompetensi yang telah dicapai seorang siswa
- karya tersebut dapat diperbaiki jika siswa menghendakinya

Penilaian Diri

Tahapan-tahapan kegiatan:

1. Menentukan kompetensi
2. Menentukan kriteria penilaian
3. Merumuskan format penilaian
4. Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
5. Guru mengkaji sampel hasil penilaian secara acak, untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian diri secara cermat dan objektif.
6. Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil kajian terhadap sampel hasil penilaian yang diambil secara acak.

REFLEKSI(5')

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

Tindak Lanjut (5')

- Kerjakan soal produk yang ada di lembar penilaian 11.4 di rumah
- Hasil pekerjaan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya
- Bacalah uraian materi tentang silabus pembelajaran tematik

TERIMA KASIH

Lembar Penilaian 11.4



A. Tes Tertulis

1. Jelaskan prinsip-prinsip dalam penilaian!
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan penilaian?
3. Jelaskan jenis-jenis penilaian!

B. Penilaian produk

1. Buatlah instrumen penilaian tes tertulis dari indikator dalam tema yang dirumuskan!
2. Buatlah instrumen penilaian nontes dari indikator dalam tema yang dirumuskan!

Petunjuk Pensekoran

Penilaian produk (penilaian pembelajaran tematik)

No	Komponen	1	2	3	4	5
1.	Kejelasan keterkaitan SK, KD dan Indikator					
2.	Kejelasan rumusan soal-soal/praktik sesuai dengan indikator					
3.	Kejelasan rubrik penilaian untuk pencapaian kompetensi					

Catatan : Skor terendah 3, tertinggi 15

- 0–3 = sangat kurang
- 4–6 = kurang
- 7–9 = Cukup
- 10–12 = baik
- 13–15 = amat baik

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2005. *Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Lipton, Laura dan Deborah Hubble. 2005. *Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar*. Bandung Nuansa. terj. Raisul Muttaqin 'More than 50 Ways to Learner-Centered Literacy'.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan): Dasar Pemahaman dan Pengembangan: Pedoman bagi Pengelola Lembaga Pendidikan, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Dewan Sekolah, dan Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saud, Udin Syaefuddin. et. all, 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: UPI Press.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.